

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Koperasi Simpan Pinjam merupakan kegiatan usaha skala mikro (Usaha Kecil Menengah) yang dimiliki oleh bangsa ini. Keberadaan Koperasi mempunyai peran yang cukup besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Seperti yang telah diketahui, pada kondisi krisis yang pernah dialami oleh bangsa ini, ketika begitu banyak perusahaan – perusahaan besar yang tumbang dan melakukan PHK dalam jumlah besar, bisnis Koperasi dengan fleksibilitasnya mampu bertahan dengan kondisi tersebut. perlu diberikan suatu perhatian khusus terhadap pengembangan koperasi zaman sekarang ini semakin banyak persaingan yang terjadi, bukan hanya pada bidang industri saja, melainkan disemua bidang terjadi persaingan yang cukup ketat.

Koperasi adalah salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang berdiri di Indonesia. Menurut Undang-Undang No 25 Tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian, koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang- orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi berperan positif dalam pelaksanaan pembangunan nasional di Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Perkembangan dan pertumbuhan koperasi selama ini belum

sepenuhnya menampakkan wujud dan peranannya. Sampai kini sektor swasta masih mendominasi sektor perekonomian di Indonesia dan sektor koperasi kontribusinya terhadap perekonomian di Indonesia berada dilini terakhir.

Pada umumnya koperasi juga memerlukan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengetahui kinerja keuangan koperasi agar pihak koperasi dapat melaksanakan tugas dan kewajibannya dengan baik sesuai tujuan koperasi pada umumnya. Koperasi merupakan salah satu bentuk organisasi ekonomi yang sedang mendapatkan perhatian pemerintah. Dalam rangka menggalang dan memperkuat perekonomian rakyat, koperasi harus berusaha sekuat tenaga agar memiliki kinerja usaha yang tangguh dan efisien. Sebab hanya dengan cara itulah koperasi dapat menjalankan perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional (Baswir, 2013).

Pembangunan koperasi di Indonesia merupakan bagian dari usaha pembangunan nasional secara keseluruhan. Koperasi harus dibangun untuk menciptakan usaha dan pelayanan dalam menciptakan azas kekeluargaan. Usaha koperasi adalah usaha yang sesuai dengan demokrasi ekonomi, karena didalam demokrasi ekonomi terdapat unsur-unsur usaha koperasi. Koperasi adalah bentuk kerjasama di bidang ekonomi yang sesuai dengan Pancasila dan UUD 1945. Dalam UUD 1945 pasal 33 ayat 1 ditegaskan bahwa perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan. Adapun penjelasan dari pasal 33 tersebut menyatakan bahwa kemakmuran

masyarakatlah yang diutamakan dan bukan kemakmuran orang-seorang, oleh sebab itu perekonomian Indonesia disusun berdasar atas azas kekeluargaan.

Lembaga koperasi sejak awal diperkenalkan di Indonesia memang sudah diarahkan untuk berpihak kepada kepentingan ekonomi rakyat yang dikenal sebagai golongan ekonomi lemah. Strata ini biasanya berasal dari kelompok masyarakat kelas menengah ke bawah. Eksistensi koperasi memang merupakan suatu fenomena tersendiri, sebab tidak satu lembaga sejenis lainnya yang mampu menyamainya, tetapi sekaligus diharapkan menjadi penyeimbang terhadap pilar ekonomi lainnya. Analisis laporan keuangan mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa jauh perkembangan usaha koperasi tersebut dari tahun ke tahun dan efektifitas dalam pengelolaan koperasi. Dengan mengetahui adanya tingkat perubahan keuangan dari modal, laba, maupun Sisa Hasil Usaha (SHU) yang dibagikan, maka kita dapat mengetahui kondisi koperasi di masa yang akan datang. Analisis laporan keuangan yang digunakan untuk menilai prestasi manajemen dalam mengelola dan mengurus usaha koperasi.

Analisis laporan keuangan yang digunakan adalah rentabilitas, solvabilitas, dan likuiditas. Rentabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh atau menghasilkan keuntungan atau profit selama periode tertentu. Solvabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan, baik dalam jangka panjang dan jangka pendeknya. Likuiditas menunjukkan

kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau hutang yang saat ditagih.

Sebagai pedoman umum dalam mengetahui kinerja keuangan, maka diperlukan laporan keuangan yang diterbitkan oleh koperasi, sehingga dapat diketahui keberhasilan maupun permasalahan yang dicapai koperasi dalam pengelolaan keuangannya. Pada hakikatnya laporan keuangan merupakan suatu daftar finansial yang berkaitan langsung dengan posisi keuangan dan operasi keuangan, yang keduanya memberikan informasi berkenaan dengan kondisi keuangan koperasi. Dalam pengukuran posisi keuangan, unsur yang berkaitan langsung adalah aktiva, kewajiban dan ekuitas.

Sebaliknya unsur yang berkaitan dengan pengukuran operasi keuangan adalah pendapatan dan biaya, yang tercermin dalam laba/rugi bersih koperasi. Analisis laporan keuangan mencakup pengaplikasian berbagai alat dan teknik analisis pada laporan dan data keuangan dalam rangka untuk memperoleh ukuran dan hubungan yang berarti dan berguna dalam proses pengambilan keputusan. Dengan demikian tujuan analisis laporan keuangan adalah mengkonversikan data menjadi informasi.

Ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam analisis laporan keuangan misalnya sebagai alat *forecasting* mengenai kondisi dan kinerja keuangan di masa mendatang. Ada beberapa teknik yang biasanya digunakan dalam melakukan suatu analisis, dimana salah satunya adalah analisis rasio. Menurut Horne (1997:234) : “Rasio keuangan merupakan indek yang

menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi antara satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Sawair (2011) dalam hal menganalisis koperasi yang bergerak berdasarkan usahanya maka digunakan analisis rasio keuangan dan interplementasi dari macam-macam rasio yang dapat memberikan pandangan yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi perusahaan. Rasio-rasio yang digunakan pada umumnya adalah rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas (rentabilitas). Tujuan koperasi yang telah dikemukakan tersebut mendorong didirikannya Koperasi Simpan Pinjam Suka Maju yang ada di Desa Tanjung Seloka Kecamatan Pulau Laut Selatan Kabupaten Kabupaten Kotabaru. Koperasi Simpan Pinjam Suka Maju telah membantu anggotanya, masyarakat menengah ke bawah untuk dapat memperoleh dana/pinjaman dengan mudah, modal usaha, dan lain-lain.

Koperasi Simpan Pinjam Suka Maju melakukan penghimpunan dana dari para anggota dalam bentuk simpan pokok, wajib, cadangan, simpanan sukarela dan donasi. Dana yang dihimpun akan dipergunakan untuk meningkatkan permodalan yang nantinya akan disalurkan kepada anggota dalam bentuk kredit. Kredit tersebut pada umumnya dipergunakan oleh anggota untuk modal kerja atau konsumsi. Melalui kegiatan ini Koperasi Simpan Pinjam Suka Maju memperoleh SHU (Sisa Hasil Usaha) yang dibagikan kepada para

anggotanya setiap akhir tahun. Data mengenai perkembangan pendapatan dan SHU tahun 2015 sampai 2017 dapat disajikan pada Tabel 1.1

Tabel 1.1 Data Perkembangan Jumlah Pinjaman dan SHU (Dalam Rupiah)

Tahun	Pinjaman		SHU setelah pajak	
	Jumlah (Rp)	(%)	Jumlah (Rp)	(%)
2015	3.157.560.300	-	105.281.600	-
2016	3.416.171.700	8,19%	88.213.100	(16,21%)
2017	3.566.505.000	4,40%	162.812.500	84,57%

Sumber: Koperasi Simpan Pinjam Suka Maju

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa mulai tahun 2015-2016, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan koperasi menunjukkan adanya penurunan tingkat pencapaian prosentase pinjaman, dimana penurunan tersebut terjadi dalam pencapaian pendapatan koperasi sehingga memiliki pengaruh terhadap turunnya SHU yang diberikan kepada anggota. Penurunan pendapatan tersebut dikarenakan menurunnya partisipasi anggota, dimana hal tersebut sangat dibutuhkan untuk kemajuan usaha koperasi, partisipasi dalam hal ini berupa aktif membayar simpanan dan aktif memanfaatkan unit usaha koperasi. Apabila semakin besar modal sendiri yang di setor, maka akan semakin besar pula keleluasaan para anggotanya dalam beroperasi untuk meningkatkan pendapatan usahanya sehingga hal ini tentunya akan meningkatkan SHU yang dapat di peroleh pihak koperasi. Namun, modal sendiri yang dimiliki koperasi lebih kecil dibanding modal pinjaman, disamping itu koperasi juga mempunyai permasalahan pada pendapatan usahanya, pendapatan usaha koperasi mengalami kenaikan dan penurunan. Turunnya pendapatan usaha terjadi pada tahun 2016-2017, dapat mempengaruhi jumlah SHU yang akan dibagikan kepada anggota dan untuk pengembangan usaha koperasi pada masa yang akan datang.

Upaya untuk melakukan penilaian atas kinerja koperasi pada Koperasi Simpan Pinjam Suka Maju adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan koperasi, penilaian kinerja juga digunakan sebagai dasar untuk pengembangan koperasi, serta digunakan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi pengurus terhadap aktivitas keuangan selama kurun waktu tertentu untuk perbaikan-perbaikan yang diperlukan kedepannya.

Analisis kinerja ini bertujuan untuk memotivasi pengurus dan pengelola koperasi dalam mencapai sasaran organisasi yang telah ditetapkan sebelumnya, serta memberikan pedoman kepada pengurus serta anggota koperasi agar dapat melakukan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi secara profesional, dan kehati-hatian, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan memberikan manfaat kepada anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya. Berdasarkan uraian latar belakang yang perlu diadakannya penelitian dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Suka Maju di Desa Tanjung Seloka Kecamatan Pulau Laut Selatan Kabupaten Kotabaru”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis merumuskan penelitian sebagai berikut: “Bagaimana kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Suka Maju di Desa Tanjung Seloka Kecamatan Pulau Laut Selatan Kabupaten Kotabaru ?”

### C. Batasan Masalah

Batasan ini berfungsi untuk membatasi objek penelitian yang diteliti sehingga tidak meluas serta mempermudah peneliti dalam menganalisa data. Adapun pembatasan penelitian meliputi:

1. Laporan Keuangan Tahun 2015-2017
2. Analisis yang dipakai mengacu pada Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah No.14/Per/M.KUKM/XII/2009.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan Koperasi Simpan Pinjam Suka Maju di Desa Tanjung Seloka Kecamatan Pulau Laut Selatan Kabupaten Kotabaru.

#### 2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau manfaat sebagai berikut:

##### 1) Bagi Koperasi

Sebagai masukan bagi manajemen koperasi untuk mengetahui efisiensi serta efektivitas perkembangan koperasi yang pada akhirnya berguna bagi perbaikan penyusunan rencana atau kebijakan yang dilakukan di waktu yang akan datang.



2) Bagi Anggota Koperasi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi anggota sebagai dasar untuk menjadi anggota koperasi.

3) Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan atau referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

